



# **MEMPERKUAT SINERGI PENGAWASAN APIP DALAM MENGAWAL PROGRAM PENANGANAN COVID-19 & PEMULIAN EKONOMI DI DAERAH**

DR. TUMPAK HAPOSAN SIMANJUNTAK, MA, CRGP, QGIA  
INSPEKTUR JENDERAL



# OUTLINE

**1**

PENGAWASAN ANGGARAN  
COVID-19 SUMBER APBD

**2**

PENGAWASAN ANGGARAN  
COVID-19 & PEN SUMBER APBN

**3**

SINERGI & KOORDINASI  
PENGAWASAN



# KEBIJAKAN PENGAWASAN APIP MENGAWAL PELAKSANAAN ANGGARAN COVID-19 SUMBER APBD



MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1 TAHUN 2020

TENTANG

PENCEGAHAN PENYEBARAN DAN PERCEPATAN PENANGANAN  
CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

KEENAM : Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) secara berjenjang melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan Instruksi Menteri Dalam Negeri ini.

KETUJUH : Instruksi Menteri ini mulai berlaku pada tanggal dikeluarkan.



SALINAN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI DALAM NEGERI DAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 119/2813/SJ  
NOMOR 177/KMK.07/2020

TENTANG

PERCEPATAN PENYESUAIAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2020  
DALAM RANGKA PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19),  
SERTA PENGAMANAN DAYA BELI MASYARAKAT DAN  
PEREKONOMIAN NASIONAL

KEDUABELAS: Dalam rangka memastikan pelaksanaan penyesuaian APBD tahun anggaran 2020:

- Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) secara berjenjang melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan Keputusan Bersama ini;
- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi dan



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 26 Maret 2020

No : 700/859/IJ  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : -  
Hal : Pelaksanaan Pengawasan APIP dalam Masa Penanganan COVID-19.

Yth. 1. Sdr. Inspektur Daerah Provinsi  
2. Sdr. Inspektur Daerah Kabupaten/ Kota  
di Seluruh Indonesia



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 06 April 2020

No : 700/885/IJ  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Atas Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020.

Yth. 1. Sdr. Inspektur Daerah Provinsi  
2. Sdr. Inspektur Daerah Kabupaten/ Kota  
di Seluruh Indonesia



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI

NOMOR 440.05-725 TAHUN 2020

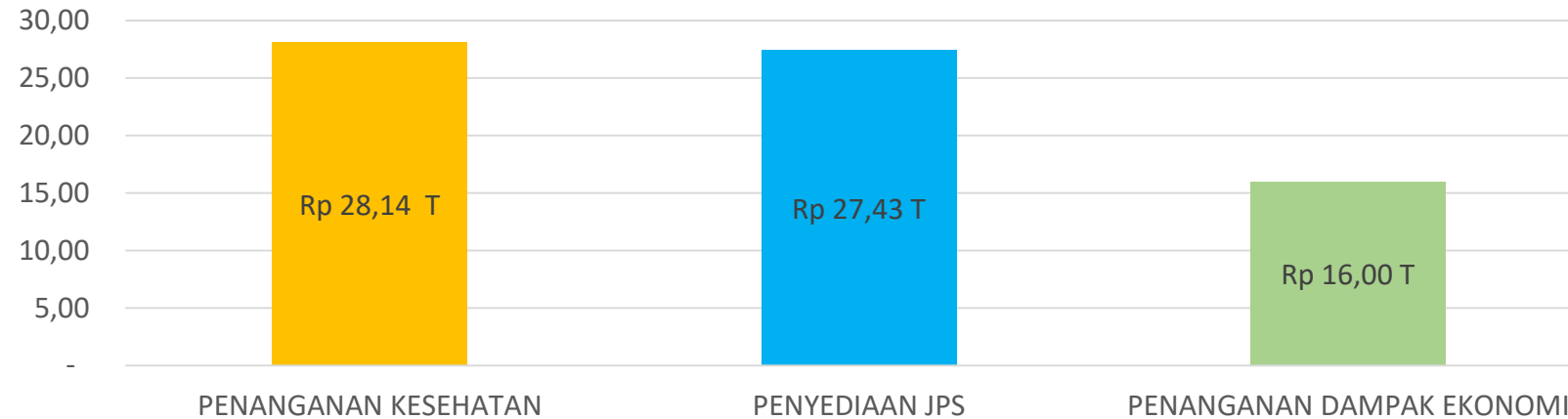
TENTANG

TIM MONITORING PELAKSANAAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN ATAS INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 1 TAHUN 2020 TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN DAN PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN DAERAH

Tindak Lanjut dari Inmendagri dan Keputusan Bersama Mendagri dan Menteri Keuangan telah diterbitkan Surat Edaran kepada Inspektur Daerah terkait Pelaksanaan Pengawasan APIP dalam Masa Penangan Covid-19

Kemendagri membentuk Tim Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Inmendagri 1 Tahun 2020

# ANGGARAN HASIL REFOCUSSING



## 5 DAERAH TERBESAR PROSENTASE PENYESUAIAN APBD

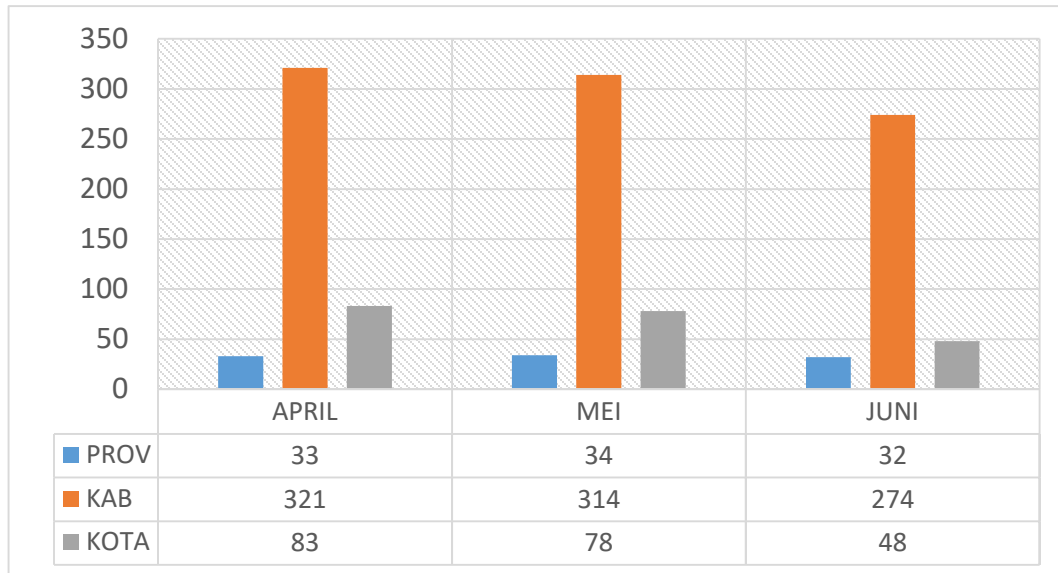
| NO | PROVINSI                  | PROSENTASE PENYESUAIAN APBD |
|----|---------------------------|-----------------------------|
| 1. | Prov. DKI Jakarta         | (49,22%)                    |
| 2. | Prov. Sulawesi Tenggara   | (33,11%)                    |
| 3. | Prov. Kalimantan Timur    | (29,11%)                    |
| 4. | Prov. Gorontalo           | (26,86%)                    |
| 5. | Prov. Nusa Tenggara Barat | (26,84%)                    |

| NO | KABUPATEN/KOTA           | PROSENTASE PENYESUAIAN APBD |
|----|--------------------------|-----------------------------|
| 1. | Kab. Teluk Wondama*      | (58,27%)                    |
| 2. | Kab. Tulang Bawang Barat | (46,60%)                    |
| 3. | Kab. Ogan Komering Ulu   | (43,03%)                    |
| 4. | Kab. Musi Banyu Asin     | (39,97%)                    |
| 5. | Kab. Nunukan             | (39,19%)                    |

# KEPATUHAN PELAPORAN APIP DAERAH

*Sejak April – Juni terdapat 55 Pemerintah Daerah yang Tidak Pernah Melaporkan Hasil Pengawasan Inmendgari 1/2020*

## PROFIL PELAPORAN



## INSPEKTORAT DAERAH YANG TIDAK MELAPORKAN

| KOTA |                   |
|------|-------------------|
| 1    | Kota Gunungsitoli |
| 2    | Kota Lhokseumawe  |
| 3    | Kota Sabang       |
| 4    | Kota Subulussalam |

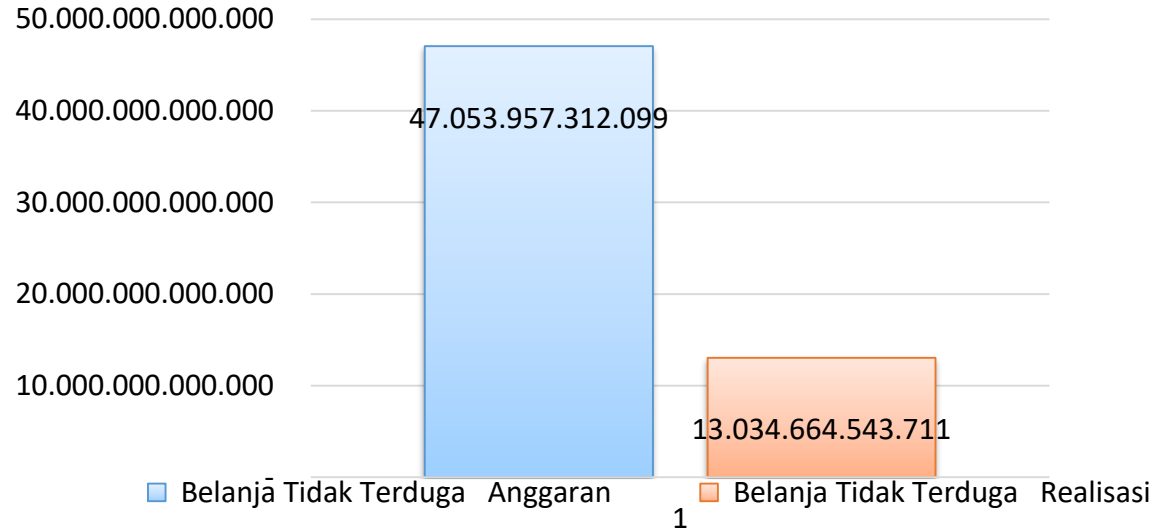
| KABUPATEN |                    |
|-----------|--------------------|
| 1         | Aceh Barat Daya    |
| 2         | Aceh Besar         |
| 3         | Aceh Tamiang       |
| 4         | Aceh Tenggara      |
| 5         | Bireuen            |
| 6         | Batu Bara          |
| 7         | Labuhanbatu Utara  |
| 8         | Mandailing Natal   |
| 9         | Nias Barat         |
| 10        | Nias Utara         |
| 11        | Padang Lawas Utara |
| 12        | Serdang Bedagai    |
| 13        | Simalungun         |
| 14        | Tapanuli Tengah    |
| 15        | Ogan Komering Ulu  |

| KABUPATEN |                      |
|-----------|----------------------|
| 16        | Lampung Barat        |
| 17        | Lampung Timur        |
| 18        | Mesuji               |
| 19        | Pesisir Barat        |
| 20        | Jember               |
| 21        | Tulungagung          |
| 22        | Lembata              |
| 23        | Sikka                |
| 24        | Timor Tengah Selatan |
| 25        | Katingan             |
| 26        | Banggai Kepulauan    |
| 27        | Buol                 |
| 28        | Morowali Utara       |
| 29        | Parigi Moutong       |
| 30        | Tana Toraja          |
| 31        | Fakfak               |
| 32        | Manokwari Selatan    |
| 33        | Maybrat              |
| 34        | Pegunungan Arfak     |

| KABUPATEN |                  |
|-----------|------------------|
| 35        | Sorong Selatan   |
| 36        | Tambrau          |
| 37        | Teluk Bintuni    |
| 38        | Biak Numfor      |
| 39        | Boven Digoel     |
| 40        | Deiyai           |
| 41        | Dogiyai          |
| 42        | Lanny Jaya       |
| 43        | Mamberamo Raya   |
| 44        | Mamberamo Tengah |
| 45        | Nabire           |
| 46        | Nduga            |
| 47        | Puncak           |
| 48        | Puncak Jaya      |
| 49        | Sarmi            |
| 50        | Waropen          |
| 51        | Yahukimo         |

# PROFIL ASISTENSI APIP

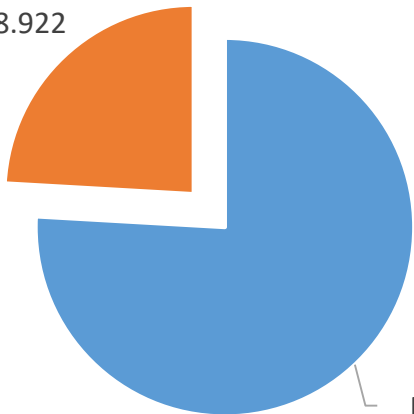
PER JULI 2020



*Sampai dengan Juli, APIP Daerah telah melakukan Asistensi terkait reconfusing BTT sebesar Rp47,05 T dan asistensi pencairan anggaran sebesar Rp13,03 T*

## KESEHATAN

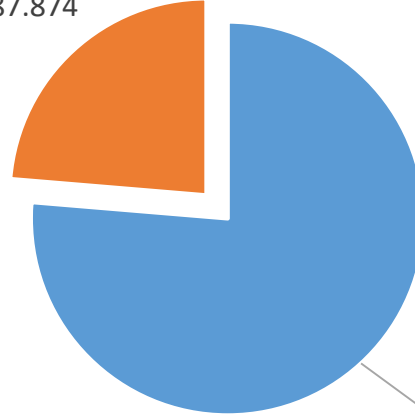
Rp 6.340.379.408.922



Rp 19.971.267.017.472

## JPS

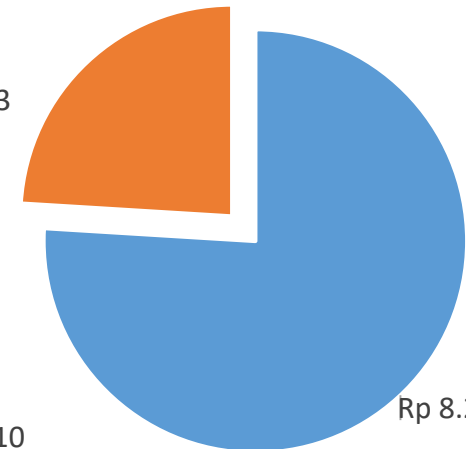
Rp 6.870.967.987.874



Rp 22.147.899.722.810

## PDE

Rp 2.597.558.364.573



Rp 8.212.250.341.060

# TEMUAN APIP

## **PENGADAAN BARANG/JASA**

Kelangkaan barang  
Harga fluktuatif  
Batang tidak sesuai standar

1

## **DATA BANSOS TIDAK AKURAT**

Belum dipadankan dengan NIK

2

## **RENCANA KEBUTUHAN BELANJA**

Tidak sesuai/tidak tepat sasaran

3

## **DATA KATU PRAKERJA**

Pemda tidak memperoleh data penduduknya yang memperoleh Kartu Prakerja karena langsung secara online ke Individu

4

## **KOMPETENSI SDM**

Pemahaman refocusing/PBJ dll, sehingga terjadi kegamangan untuk belanja

5

## **SUMBANGAN PIHAK III TIDAK DICATAT**

Pemda tidak mencatat secara tertib sumbangan dari Pihak III

6

# PENGAWASAN ANGGARAN COVID-19 & PEN SUMBER APBN



## KESEHATAN

1. Belanja Penanganan Covid-19 Rp65,80T;
2. Insentif Tenaga Medis Rp5,90T;
3. Santunan Kematian Rp0,30T;
4. Bantuan Iuran JKN Rp3,00T;
5. Gugus Tugas Covid-19 Rp3,50T; &
6. Insentif perpajakan di Bidang Kesehatan Rp9,05T



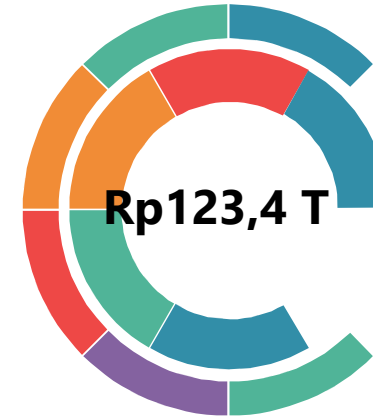
## PERLINDUNGAN SOSIAL

1. PKH Rp37,40T;
2. Sembako Rp43,60T;
3. Bansos Jabodetabek Rp6,80T;
4. Bansos Non-Jabodetabek Rp32,40T;
5. Pra Kerja Rp20,00T;
6. Diskon Listrik Rp6,90T;
7. Logistik / Pangan / Sembako Rp25,00T; &
8. BLT Dana Desa Rp31,80T



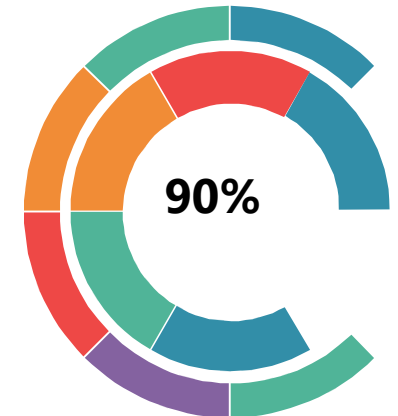
## INSENTIF USAHA

1. PPh 21 DTP Rp39,66T;
2. Pembebasan PPh 22 Impor Rp14,75T;
3. Pengurangan Angsuran PPh 25 Rp14,40T;
4. Pengembalian Pendahuluan PPN Rp5,80T;
5. Penurunan Tarif PPh Badan Rp20,00T; &
6. Stimulus Lainnya Rp26,00T



## UMKM

1. Subsidi bunga Rp35,28T;
2. Penempatan Dana untuk Restru Rp78,78T;
3. Belanja IJP Rp5,00T;
4. Penjaminan untuk Modal Kerja (Stop Loss) Rp1,00T;
5. PPh Final UMKM DTP Rp2,40T;
6. Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM Rp1,00T



## SEKTORAL & PEMDA

1. Program Padat Karya K/L Rp18,44T;
2. Insentif Perumahan Rp1,30T;
3. Pariwisata Rp3,80T;
4. DID Pemulihan Ekonomi Rp5,00T;
5. Cadangan DAK Fisik Rp8,70; &
6. Fasilitas Pinjaman Daerah Rp10,00T
7. Cadangan perluasan Rp58,87 T



# SINERGI PENGAWASAN APIP MENGAWAL PELAKSANAAN ANGGARAN COVID-19 SUMBER APBN

PP 23 TAHUN 2020

TENTANG PELAKSANAAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DALAM RANGKA Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional

BPKP



ITJEN KEMENKEU



APIP K/L



APIP PEMDA



PENANGANAN COVID 19 & PROGRAM EKONOMI NASIONAL



BELANJA

KESEHATAN  
Rp87,55 T

JPS  
Rp203,90 T

INSENTIF  
USAHA  
Rp120,6 T

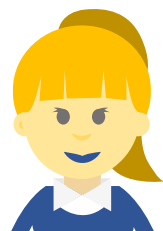
UMKM  
Rp123,46 T

PEMBY.  
KOORPORASI  
Rp53,57 T

SEKTORAL &  
PEMDA  
Rp106,11 T

PENYERTAAN MODAL;  
PENEMPATAN DANA;  
INVESTASI;  
PENJAMINAN

# KOORDINASI PENGAWASAN

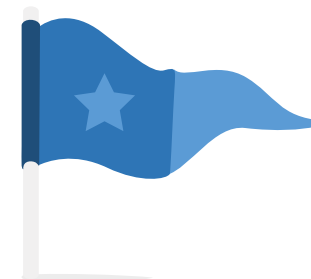


PERENCANAAN

PELAKSANAAN

PELAPORAN

MANAJEMEN  
DATA NASIONAL



Result

- Memasukkan kegiatan ke dalam PKPT APIP Daerah
- Asistensi penyusunan PKP
- Saling memanfaatkan LHP APIP dalam penentuan ruang lingkup pengawasan

- Join Audit
- Supervisi Pengawasan

- Saling berbagi hasil pengawasan
- Supervisi LHP APIP Daerah oleh BPKP/Itjen Kemenkeu

- Monev TLHP
- Saling berbagi hasil pengawasan



*Terima Kasih*

---